

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. Ilmu Pendidikan. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arlianti. 1997. Hubungan antara Sikap Siswa terhadap Lembaga Sekolah dengan Motif Berprestasi pada Siswa Kodya Medan. Skripsi (Tidak diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., dan Hilgard, E. R. 1992. Pengantar Psikologi. Jilid 1. Edisi kedelapan. Alih bahasa oleh . Taufiq, N., dan Barhana, R. Jakarta : Erlangga.
- Azwar, S. 1986. Seri Pengukuran Psikologi Reliabilitas dan Validitas Interpretasi dan Komputasi. Jakarta : Liberty.
- Azwar, S. 1996. Psikologi Inteligensi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. P. 1990. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Corey, G (1991). Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi. Penerjemah : Eddi Koeswara. Bandung : Eresco.
- Crow, L. D. dan Crow, A. 1984. Introduction to Educational Psychology. New Revised Edition. Penerjemah : Kasijan. Little Field Adam and Co. Iowa.
- Effendy dan Praja. 1984. Pengantar Psikologi. Bandung. Penerbit : Bina Aksara.
- Gie, T. L. 1997. Cara belajar yang Efisien. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Gunarsa, S. D. dan Gunarsa, Y. S. D. Psikologi untuk Keluarga. Jakarta : BPK Gunung Agung.
- Hadi, S. 1986. Metodologi Research I. Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hadi, S. 1987. Metodologi Research II. Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hadi, S. 1990. Metodologi Research III. Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

- Haditono, S. R. Monks, F. J., Knoers, A. M. P. 1990. Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagianya. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Hurlock, E. B. 1993. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih Bahasa : Istiwidayanti. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K. 1985. Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi. Seri Psikologi Terapan 7. Jakarta : CV Rajawali.
- Miftah, Thoha. 1993. Kepemimpinan dalam Manajemen. Suatu Pendekatan Perilaku. Yogyakarta : Rajawali Pers.
- Moenir, A. S. 1987. Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian. Jakarta : Pioner.
- Ngalim, M. P. 1996. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdaya Pers.
- Rakhmad, J. 1996. Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah, N. K. 1996. Masalah-masalah Ilmu Keguruan. Jakarta : Bina Aksara.
- Sholahuddin, M. 1986. Media Pendidikan. Surabaya : Bina Ilmu.
- Sudirjo. 1982. Mendidik Anak. Jakarta : Gunung Agung.
- Sudjana, N. 1992. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Roska Karya.
- Sujanto, A. 1991. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suryabrata, S. 1982. Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tambunan. 1982. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Walgito, B. 1991. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

Salam Manis,

Saya Mimi Okvita Sari, seorang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, tengah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya berharap kepada rekan-rekan mahasiswa untuk bersedia membantu saya dalam mengadakan penelitian dengan cara mengisi angket yang saya bagikan.

Jawaban yang rekan-rekan mahasiswa berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu rekan-rekan mahasiswa tidak perlu merasa khawatir sebab jawaban yang rekan-rekan berikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang rekan-rekan mahasiswa berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan rekan-rekan mahasiswa dan kerja sama yang baik, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Mimi Okvita Sari

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri anda :

1. Nama (Inisial) : _____
2. Angkatan (Stambuk) : _____
3. Status Pekerjaan : Bekerja/Tidak Bekerja *
4. Status Perkawinan : Kawin/Tidak Kawin *

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam angket. Rekan-rekan mahasiswa diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang tersebut.
 S = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
 TS = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
 STS = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

Rekan-rekan mahasiswa hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada **Lembar Jawaban** yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

1. Saya senang bila dosen menerangkan materi perkuliahan dengan cara yang santai.

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

2. Karena membenci cara mengajar dosen, saya sering tidak masuk kuliah.

SS S ~~TS~~ STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu **TIDAK SETUJU** terhadap pernyataan yang diajukan.

* Coret yang tidak perlu

Selamat Bekerja

ANGKET

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
1.	Saya tidak malu bertanya bila tidak mengerti akan materi perkuliahan yang diterangkan dosen.	SS	S	TS	STS
2.	Saya merasa takut bertanya jika berhadapan dengan dosen yang sikap mengajarnya kaku.	SS	S	TS	STS
3.	Orangtua menekankan untuk menyenangkan dosen biar bagaimanapun caranya mengajar.	SS	S	TS	STS
4.	Orangtua kurang memberi perhatian kepada saya tentang keluhan saya terhadap cara mengajar dosen.	SS	S	TS	STS
5.	Menurut saya masyarakat beranggapan bahwa setiap dosen cara mengajarnya baik.	SS	S	TS	STS
6.	Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa kebanyakan dosen di kampus saat ini adalah orang yang tidak bisa jadi panutan terutama cara mengajarnya.	SS	S	TS	STS
7.	Bagi saya, cara mengajar diantara para dosen wajar saja jika berbeda-beda.	SS	S	TS	STS
8.	Melihat seorang dosen yang cara mengajarnya tidak seperti dosen yang lain, maka saya memilih untuk tidak mengikuti perkuliahannya.	SS	S	TS	STS
9.	Sekalipun saya kesulitan dalam mengikuti pelajaran karena sedang ada masalah, saya berusaha untuk tetap menyenangkan cara mengajar dosen.	SS	S	TS	STS
10.	Jika saya sudah tidak menyenangkan cara mengajar seorang dosen, maka sulit bagi saya untuk mengikuti perkuliahannya walaupun suasana hati saya sedang baik.	SS	S	TS	STS
11.	Saya senang bila dosen menerangkan perkuliahan dengan jelas.	SS	S	TS	STS
12.	Walaupun dosen memberikan perkuliahan dengan lemah-lembut, saya tetap kurang menyukainya.	SS	S	TS	STS
13.	Orangtua berpesan agar tidak membenci dosen walaupun cara mengajarnya tidak menyenangkan.	SS	S	TS	STS
14.	Biasanya orangtua berpihak pada saya, bila ada masalah saya dengan dosen di kampus.	SS	S	TS	STS
15.	Saya suka mengingatkan teman-teman bahwa dosen-dosen di kampus pada umumnya baik cara mengajarnya.	SS	S	TS	STS
16.	Saya suka mengajak teman-teman untuk tidak masuk kuliah jika dosen yang mengajar mendikte.	SS	S	TS	STS
17.	Menurut saya, setiap mahasiswa mungkin berbeda penilaiannya tentang cara mengajar dosen.	SS	S	TS	STS
18.	Sulit bagi saya mengikuti perkuliahan jika cara mengajar dosen monoton.	SS	S	TS	STS

19.	Meskipun sedang banyak masalah, namun saya tetap berusaha hadir untuk kuliah walaupun cara mengajar dosennya tidak menarik.	SS	S	TS	STS
20.	Bila saya lagi suntuk, saya berusaha menghindari perkuliahan yang cara mengajar dosennya suka bertanya.	SS	S	TS	STS
21.	Saya sedih bila dosen-dosen dinilai tidak bagus oleh teman-teman dalam mengajar.	SS	S	TS	STS
22.	Saya sependapat dengan teman-teman bahwa yang namanya dosen adalah orang yang tidak mengerti perasaan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.	SS	S	TS	STS
23.	Orangtua akan marah, jika mengetahui ada dosen yang tidak saya sukai cara mengajarnya.	SS	S	TS	STS
24.	Orangtua tidak pernah menyalahkan saya bila saya membenci dosen yang cara mengajarnya kurang baik.	SS	S	TS	STS
25.	Teman-teman akan menasehati bila saya membenci dosen yang cara mengajarnya baik.	SS	S	TS	STS
26.	Teman-teman mendukung saya bila saya melawan dosen yang cara mengajarnya memuakkan.	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak terpengaruh jika ada teman yang tidak menyenangi cara mengajar seorang dosen.	SS	S	TS	STS
28.	Melihat teman-teman tidak menyukai cara mengajar dosen, maka saya juga akan bersikap sama.	SS	S	TS	STS
29.	Saya berusaha untuk tetap konsentrasi meskipun dosen memberikan kuliah dengan cara membosankan.	SS	S	TS	STS
30.	Bagaimanapun cara mengajar seorang dosen, tidak akan bisa membuat tenang perasaan saya yang sedang susah.	SS	S	TS	STS
31.	Saya tidak setuju apabila teman-teman selalu memberikan penilaian buruk terhadap dosen yang kurang pandai mengajar.	SS	S	TS	STS
32.	Saya tidak peduli dengan apa yang dibicarakan teman-teman tentang cara mengajar dosen di kampus.	SS	S	TS	STS
33.	Orangtua berpesan agar saya mencari simpati dosen agar perkuliahan yang diberikan dapat lebih mudah dipahami.	SS	S	TS	STS
34.	Saya sering dipesankan orangtua untuk tidak usah terlalu dekat dengan dosen di kampus, terutama yang caranya mengajarkan tidak memuaskan.	SS	S	TS	STS
35.	Menurut teman-teman, apabila kita menyenangi cara mengajar dosen, kita akan mudah memahami perkuliahan yang diberikan.	SS	S	TS	STS
36.	Apabila saya dekat dengan dosen yang cara mengajarnya tidak disukai mahasiswa, maka saya akan dibenci teman mahasiswa.	SS	S	TS	STS

37.	Saya tetap akan mengikuti perkuliahan, meskipun cara mengajar dosen terasa menjemukan.	SS	S	TS	STS
38.	Jika cara mengajar dosen kurang menarik, maka saya akan mengikutinya dengan sesuka hati.	SS	S	TS	STS
39.	Walaupun saya sedang sedih, saya tetap kuliah karena tidak ingin ketinggalan materi perkuliahan sekalipun cara mengajar dosennya monoton.	SS	S	TS	STS
40.	Jika saya sedang marah dengan teman, saya tidak dapat konsentrasi bila mengikuti perkuliahan, walaupun cara mengajar dosennya tidak monoton.	SS	S	TS	STS
41.	Meskipun tugas yang diberikan oleh dosen sulit, namun saya nilai itu wajar-wajar saja.	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak suka dengan dosen-dosen yang terlalu sering memberi tugas.	SS	S	TS	STS
43.	Apabila saya tidak mampu mengikuti suatu perkuliahan, orangtua menyarankan agar saya bicara langsung dengan dosennya.	SS	S	TS	STS
44.	Orangtua tidak peduli bila saya tidak hadir ke kampus saat mata perkuliahan yang tidak saya sukai.	SS	S	TS	STS
45.	Masyarakat di lingkungan saya memandang seorang dosen adalah orang yang patut diteladani terutama dalam mengajar.	SS	S	TS	STS
46.	Kebanyakan orang beranggapan bahwa cara mengajar dosen sulit untuk dipahami.	SS	S	TS	STS
47.	Saya nemaklumi dosen melakukan kesalahan dalam mengajar karena mungkin saja dia lelah.	SS	S	TS	STS
48.	Saya memilih untuk tidak masuk kuliah, jika dosen yang mengajar suka mendikte pelajaran.	SS	S	TS	STS
49.	Meskipun saya ada masalah berat dengan teman-teman, namun saya tetap mengikuti perkuliahan sekalipun cara mengajar dosennya tidak menarik.	SS	S	TS	STS
50.	Jika suasana hati saya sedang tidak enak, saya suka mengobrol dengan teman-teman di kelas walaupun cara mengajar dosennya baik.	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : umz001@indosat.net.id

SURAT KETERANGAN

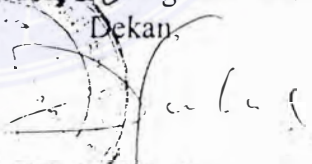
NO. 493-FO/PP/2004

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mimi Okvita Sari
NPM : 00.860.0058
Program Studi : Psikologi

Adalah benar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan telah melaksanakan penelitian di Fakultas Psikologi UMA pada tanggal 5 Juli 2004, guna penyusunan skripsi dengan judul : **"Study Identifikasi Persepsi Mahasiswa Terhadap Cara Mengajar Dosen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA"**.

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 26 Agustus 2004
Dekan,

Drs. Mulia Siregar